

Pengembangan Aplikasi Arisan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Fuadur rahman alfaroby, Arisantoso Arisantoso, Hari Setiyani, M. Imam Shalahudin

Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT I-Tech, Indonesia

Email: alfarobby@gmail.com, arisantoso2008@gmail.com, hari.setiyani@i-tech.ac.id, imamshalahudin@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan arisan keluarga secara manual sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya transparansi, risiko kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam koordinasi antaranggota. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi arisan berbasis web guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan arisan keluarga. Menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* model *waterfall* serta pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diterapkan pada studi kasus Keluarga X. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi langsung, serta studi literatur untuk merancang fitur yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses administrasi arisan, termasuk pendaftaran anggota, pencatatan transaksi otomatis, pengundian berbasis algoritma acak, serta notifikasi dan dashboard keuangan yang dapat diakses real-time. Penemuan penting dari penelitian ini adalah peningkatan kepercayaan antaranggota melalui sistem yang transparan dan akuntabel. Selain itu, aplikasi ini juga memfasilitasi partisipasi anggota yang berada di luar kota, memperluas jangkauan dan kemudahan akses terhadap informasi arisan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam praktik tradisional seperti arisan dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung tata kelola keuangan komunitas yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan digital. Penelitian ini juga membuka ruang bagi pengembangan lebih lanjut, termasuk integrasi e-wallet dan implementasi teknologi blockchain untuk peningkatan keamanan dan desentralisasi data.

Kata Kunci: Aplikasi arisan, transparansi, akuntabilitas, pengelolaan keuangan, SDLC.

ABSTRACT

Manual management of family gatherings often faces various obstacles, such as lack of transparency, the risk of recording errors, and difficulties in coordination between members. This research aims to design and develop a web-based social gathering application to increase efficiency, transparency, and accountability in the management of family social gatherings. Using the System Development Life Cycle (SDLC) waterfall model method and a qualitative descriptive approach, this study was applied to the case study of Family X. Data collection techniques include interviews, direct observations, and literature studies to design features that are relevant to user needs. The results of the study show that the application developed is able to integrate the social gathering administration process, including member registration, automatic transaction recording, random algorithm-based draws, and real-time notifications and financial dashboards. An important finding from this study is the increase of trust between members through a transparent and accountable system. In addition, this application also facilitates the participation of members who are outside the city, expanding the reach and ease of access to social gathering information. The implications of this study show that the integration of technology in traditional practices such as social gatherings can be an effective solution in supporting community financial governance that is more modern and adaptive to digital

developments. The research also opens up room for further development, including the integration of e-wallets and the implementation of blockchain technology for improved security and decentralization of data.

Keywords: Lottery application, transparency, accountability, financial management, SDLC.

PENDAHULUAN

Pada era modernisasi saat ini, perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang memungkinkan kebutuhan akan teknologi informasi menjadi sangat penting di berbagai bidang. Teknologi informasi bukan sekedar pendukung bagi perusahaan tetapi dapat juga sebagai faktor utama dalam bisnis perusahaan (Rahardjo, 2020; Setiawan, 2019; Wibowo, 2021; Yuliana, 2022). Dari perkembangan teknologi saat ini, salah satu kebutuhan teknologi di kegiatan arisan adalah pengelolaan data yang efektif. Proses aliran data kegiatan arisan yang terjadi harus bisa diolah, dikelola dengan baik, dan pengarsipan atau pembuatan laporan harus sesuai dengan data yang ada (Santoso, 2018; Hidayat, 2020; Putri, 2021; Susanti, 2023).

Arisan merupakan salah satu tradisi yang banyak dijumpai di Indonesia, di mana sekelompok orang, baik dalam lingkungan keluarga, teman, atau masyarakat, secara rutin menyisihkan sejumlah uang untuk kemudian diundi dan diberikan kepada anggota yang terpilih pada periode tertentu (Fauzi, 2019; Nugroho, 2020; Prasetya, 2021; Amalia, 2022). Dalam konteks keluarga, arisan bukan hanya digunakan sebagai alat untuk manage keuangan bersama, tetapi juga sebagai wadah untuk menjaga hubungan sosial dan kekeluargaan (Lestari, 2018; Ramadhani, 2019; Wahyuni, 2020; Setiawan, 2022). Namun, meskipun terlihat sederhana, pengelolaan arisan sering kali menemui kendala dalam hal transparansi, kejelasan, dan efisiensi administrasi, terutama ketika jumlah anggota semakin banyak atau periode arisan berlangsung dalam waktu lama (Halimah, 2021; Sari, 2021; Fauzan, 2022; Anggraini, 2023).

Salah satu tantangan utama dalam manajemen arisan keluarga adalah bagaimana menjaga transparansi aliran dana dan memastikan setiap anggota arisan merasa aman dan adil (Widjaja, 2020; Indriani, 2021; Putra, 2022; Ambarwati, 2023). Pencatatan manual sering kali menimbulkan kebingungan atau kesalahan dalam perhitungan, yang bisa menurunkan kepercayaan antar anggota (Firdaus, 2019; Marlina, 2020; Gunawan, 2021; Kusuma, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah proses administrasi arisan, sekaligus memberikan kemudahan dalam monitoring dan pelaporan keuangan yang transparan (Santoso, 2019; Fitria, 2020; Hadi, 2021; Sulastri, 2023).

Proses kegiatan arisan dari pendaftaran anggota yang masih manual dalam pendaftarannya, kemudian dari proses pengocokan arisan yang masih menggunakan cara tradisional seperti menggunakan gelas atau tempat lain yang bisa digunakan untuk proses tersebut (Nugraha, 2020; Rahman, 2021; Sari, 2022; Larasati, 2023). Pembayaran iuran arisan yang diinformasikan melalui media

seperti WhatsApp, dan cara pembayaran seperti melalui transfer atau bayar tunai (Putri, 2019; Kurniawan, 2020; Dewi, 2021; Sari, 2022). Pencatatan manual dari transaksi yang terjadi dan informasi yang diberikan bisa menjadi kerentanan dalam pengolahan data yang diterima (Wulandari, 2019; Pratiwi, 2020; Haryanto, 2021; Utami, 2023).

Dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan aplikasi berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen arisan keluarga (Syafitri, 2020; Anggraini, 2021; Rahmawati, 2022; Kusuma, 2023). Aplikasi berbasis web memungkinkan anggota keluarga untuk mengakses informasi terkait arisan secara real-time, mempermudah proses perhitungan, serta memberikan kemudahan dalam membuat laporan keuangan yang mudah dipahami oleh semua anggota (Pratama, 2019; Iskandar, 2020; Yuliana, 2021; Hartono, 2022).

Penerapan aplikasi manajemen arisan keluarga berbasis web ini diharapkan dapat mempermudah pengelolaan arisan, mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan keuangan, dan meningkatkan rasa aman serta kepercayaan antar anggota keluarga (Arifin, 2019; Kurniawati, 2020; Sari, 2021; Wahyudi, 2023). Sebagai studi kasus, penelitian ini akan mengkaji penerapan aplikasi manajemen arisan dalam Keluarga X, untuk mengetahui sejauh mana aplikasi ini dapat memberikan solusi dalam pengelolaan arisan yang lebih efisien dan transparan (Putra, 2020; Fitria, 2021; Rahman, 2022; Susanti, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan solusi yang memungkinkan semua anggota keluarga, termasuk yang berada di luar kota atau tidak dapat hadir secara fisik, untuk mengakses informasi dan berpartisipasi dalam arisan dengan mudah melalui aplikasi berbasis web. Selain itu, penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan aplikasi tersebut agar dapat mengelola arisan keluarga dengan lebih efisien, transparan, dan akuntabel, serta menyederhanakan proses pencatatan keuangan agar tidak lagi bergantung pada pencatatan manual yang rentan kesalahan. Manfaat penelitian ini bagi penulis mencakup peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam analisis serta penyelesaian masalah, sedangkan bagi pengguna, manfaatnya meliputi kemudahan pengelolaan arisan, peningkatan kepercayaan antar anggota keluarga, penyediaan laporan keuangan yang mudah dipahami, dan kemudahan pengelolaan arisan dalam jangka panjang. Untuk kampus NIIT, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam riset teknologi, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan mendorong pengembangan teknologi yang bermanfaat.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya hanya membahas arisan dari sisi sosial, hukum, atau syariah. Misalnya, Abdullah (2016) menekankan pada *arisan sebagai gaya hidup masyarakat perkotaan*, Natalia (2022) dan Tiflen (2021) lebih fokus pada *tinjauan hukum arisan online*, serta Safira Rahmawati & Istianah (2022) yang mengkaji

arisan dari perspektif *hukum ekonomi syariah*. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengembangkan aplikasi arisan berbasis web yang berfokus pada efisiensi pengelolaan dan transparansi keuangan, lengkap dengan fitur sistem informasi terintegrasi yang mencakup pencatatan digital, pengundian otomatis berbasis algoritma, dashboard keuangan real-time, dan dukungan pengelolaan keuangan anggota. Dengan pendekatan rekayasa perangkat lunak menggunakan metode SDLC dan pemodelan UML, penelitian ini menghadirkan kontribusi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh masyarakat, khususnya keluarga besar atau komunitas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain, pengodean, pengujian, dan pemeliharaan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: pendekatan deskriptif kualitatif dan pengembangan teknologi untuk menggambarkan masalah serta merancang solusi aplikasi web; wawancara dengan anggota Keluarga X guna memahami permasalahan dan kebutuhan fitur aplikasi; observasi terhadap proses arisan manual untuk mengidentifikasi kekurangan; serta studi literatur untuk mendukung penyusunan dan penyelesaian penelitian.

HASIL DAN KESIMPULAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian tentang arisan adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis dan objektif. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran jelas mengenai keadaan, peristiwa, atau kondisi arisan yang sedang berlangsung. Penekanan pada pemahaman kondisi saat itu membuat metode ini berguna untuk menilai efektivitas sistem yang ada, sehingga diharapkan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Melalui analisis yang tepat, hasil penelitian diharapkan bisa membantu meningkatkan sistem arisan yang sedang berjalan, memberikan kontribusi positif terhadap manajemen dan pengelolaan kegiatan arisan.

Dalam perancangan sistem, penelitian ini menggunakan model UML, yang berfungsi sebagai bahasa standar untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak berbasis objek. Terdapat dua jenis diagram dalam UML yang digunakan, yaitu diagram struktur dan diagram perilaku. Diagram struktur, seperti Class Diagram, menggambarkan bagaimana proses yang terjadi dalam arisan, sementara diagram perilaku, seperti Use Case, Sequence, dan Activity Diagram, menunjukkan interaksi antara aktor dan sistem. Dalam penelitian ini, terdapat dua aktor utama, yaitu admin dan pimpinan, yang masing-masing memiliki tanggung jawab dalam mengelola data anggota arisan dan menerima laporan kegiatan arisan. Penggunaan diagram-diagram ini membantu memvisualisasikan alur kerja dan interaksi dalam sistem arisan.

Analisis terhadap sistem yang berjalan menunjukkan bahwa pengelolaan data arisan dilakukan oleh petugas arisan, yang bertugas untuk menambah dan merubah data anggota arisan sesuai kebutuhan. Proses transaksi yang melibatkan biaya arisan, tabungan anggota, dan pinjaman juga dikelola oleh petugas dengan persetujuan ketua arisan. Setelah pengocokan arisan dilakukan, hasilnya dicetak untuk dokumentasi. Dengan menggunakan diagram Use Case dan Activity Diagram, alur pengelolaan data dan transaksi arisan dapat dipahami dengan lebih baik. Misalnya, aktivitas penambahan anggota arisan dan pembayaran iuran diilustrasikan secara jelas, menggambarkan langkah-langkah yang harus diikuti oleh calon anggota dan anggota arisan. Hal ini menunjukkan bagaimana sistem arisan berfungsi dan memastikan bahwa semua proses dapat dilakukan dengan efisien.

Analisis kebutuhan sistem merupakan langkah penting dalam pengembangan aplikasi manajemen kegiatan arisan, yang mencakup dua kategori utama, yaitu kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Kebutuhan fungsional meliputi aspek-aspek yang harus ada dalam aplikasi untuk memenuhi harapan pengguna. Dalam hal ini, pengguna menginginkan sebuah aplikasi yang dapat mengolah dan mengelola data kegiatan arisan serta laporan terkait. Beberapa kebutuhan fungsional yang teridentifikasi antara lain kemampuan untuk membuat pengaturan pengguna, mengelola data master arisan, transaksi arisan, dan laporan kegiatan arisan. Hal ini mencakup pengelolaan data anggota, biaya, penjadwalan, hingga transaksi tabungan dan pinjaman, yang semuanya bertujuan untuk memastikan manajemen arisan berjalan lancar.

Di sisi lain, analisis kebutuhan non-fungsional juga sangat penting untuk menjamin kualitas sistem. Kebutuhan ini mencakup karakteristik seperti hak akses pengguna, tampilan laporan yang terstruktur, dan sinkronisasi data dalam database. Selain itu, kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras juga ditetapkan, dengan minimum spesifikasi yang harus dipenuhi agar aplikasi dapat berfungsi dengan baik. Misalnya, perangkat keras memerlukan RAM minimal 8 GB dan hard disk 500 GB, sementara perangkat lunak harus mencakup sistem operasi Windows 7, XAMPP, Apache, dan MySQL. Kinerja aplikasi juga menjadi perhatian, dengan target waktu respon sekitar tiga detik untuk berbagai fungsi, termasuk login dan transaksi arisan.

Terakhir, aspek keamanan dan kegunaan menjadi fokus utama dalam analisis kebutuhan non-fungsional. Autentikasi dan otorisasi yang kuat diperlukan untuk melindungi akses pengguna, sementara antarmuka aplikasi harus dirancang agar user-friendly dan responsif. Aplikasi diharapkan dapat berfungsi dengan baik di berbagai perangkat, termasuk desktop, tablet, dan smartphone, serta dapat diakses melalui berbagai browser web populer. Dengan memastikan semua kebutuhan ini terpenuhi, aplikasi manajemen kegiatan arisan diharapkan dapat memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna dan mendukung pengelolaan arisan yang lebih efektif.

Perancangan Antar Muka (User Interface)

- 1) Rancangan Form Login
Rancangan form menu login terdiri dari inputan username dan password.
- 2) Rancangan Menu Utama Back-End (Dashboard)
Rancangan menu dashboard terdiri dari menu user, menu anggota, menu jenis biaya, menu transaksi, menu penjadwalan, menu kocok arisan, menu laporan, menu homepage, menu profil, dan menu silsilah keturunan.
- 3) Rancangan Menu User
Rancangan menu user mencakup tampilan yang terdiri dari tombol new data untuk menambahkan anggota baru.
- 4) Rancangan Menu Anggota Arisan
Rancangan menu anggota arisan terdiri dari tampilan dengan tombol new data, rubah data, dan hapus data.
- 5) Rancangan Menu Jenis Biaya
Rancangan menu jenis biaya mencakup tombol new data untuk menambahkan data baru, rubah data, dan hapus data.
- 6) Rancangan Menu Transaksi Biaya Arisan
Rancangan menu transaksi biaya arisan terdiri dari tampilan dengan tombol new data, rubah data, dan hapus data.
- 7) Rancangan Menu Transaksi Tabungan Anggota
Rancangan menu transaksi tabungan anggota mencakup tombol new data untuk menambahkan transaksi baru, rubah data, dan hapus data.
- 8) Rancangan Menu Transaksi Pinjaman Anggota
Rancangan menu transaksi pinjaman anggota terdiri dari tombol new data untuk menambahkan data baru, rubah data, dan hapus data.
- 9) Rancangan Menu Penjadwalan Arisan
Rancangan menu penjadwalan arisan menampilkan tampilan menu penjadwalan.
- 10) Rancangan Menu Kocok Arisan
Rancangan menu kocok arisan menampilkan proses pengocokan anggota arisan.
- 11) Rancangan Menu Laporan Anggota Arisan
Rancangan menu laporan anggota arisan menampilkan form untuk laporan anggota arisan dan bisa ditampilkan dalam bentuk excel atau pdf.
- 12) Rancangan Menu Laporan Pembayaran Biaya Arisan
Rancangan menu laporan pembayaran biaya arisan menampilkan form untuk laporan dan bisa ditampilkan dalam format yang diinginkan.
- 13) Rancangan Menu Laporan Tabungan Anggota
Rancangan menu laporan tabungan anggota menampilkan form untuk laporan tabungan anggota.
- 14) Rancangan Menu Laporan Penjadwalan Arisan

Rancangan menu laporan penjadwalan arisan menampilkan form untuk laporan penjadwalan arisan.

15) Rancangan Menu Laporan Pinjaman Anggota

Rancangan menu laporan pinjaman anggota menampilkan form untuk laporan pinjaman anggota.

16) Rancangan Menu Laporan Pengeluaran

Rancangan menu laporan pengeluaran menampilkan form untuk laporan pengeluaran.

17) Rancangan Menu Homepage Profil Sejarah

Rancangan menu homepage profil sejarah menampilkan form untuk mengisi sejarah dan menyimpannya.

18) Rancangan Menu Homepage Profil Struktur Organisasi

Rancangan menu homepage profil struktur organisasi menampilkan tampilan untuk memilih data profil yang akan ditampilkan.

19) Rancangan Menu Homepage Silsilah Keturunan

Rancangan menu silsilah keturunan terdiri dari tampilan dengan tombol new data untuk menambahkan data baru.

20) Rancangan Menu Homepage Berita

Rancangan menu homepage berita menampilkan tampilan untuk mengisi judul, tanggal, kategori, dan foto yang akan ditampilkan.

21) Rancangan Menu Homepage Pengumuman

Rancangan menu homepage pengumuman menampilkan tampilan untuk mengisi judul dan memilih foto.

22) Rancangan Menu Homepage Dokumentasi

Rancangan menu homepage dokumentasi menampilkan tampilan untuk menambah dokumentasi baru.

23) Rancangan Menu Homepage Banner

Rancangan menu homepage banner terdiri dari tampilan dengan tombol new data untuk menambahkan banner baru.

24) Rancangan Menu Laporan Pengembalian Kas

Rancangan menu laporan pengembalian kas menampilkan form untuk laporan pengembalian kas.

25) Rancangan Menu Laporan Jenis Biaya

Rancangan menu laporan jenis biaya menampilkan form untuk laporan jenis biaya.

26) Rancangan Menu Laporan Transaksi

Rancangan menu laporan transaksi menampilkan form untuk laporan transaksi arisan.

Implementasi Sistem

1) Halaman Utama Front End Aplikasi Arisan

Tampilan form halaman utama dari aplikasi arisan ketika dibuka, terdiri dari menu profil, silsilah keturunan, berita, pengumuman, dan foto dokumentasi.

- 2) Halaman Menu Profil → Sejarah
Tampilan form halaman menu profil sejarah dari aplikasi arisan, berisi sejarah arisan.
- 3) Halaman Menu Profil → Struktur Organisasi
Tampilan form halaman profil struktur organisasi dari aplikasi arisan, berisi struktur organisasi perkumpulan arisan.
- 4) Halaman Menu Silsilah Keluarga
Tampilan form halaman menu silsilah menjelaskan silsilah keturunan dari perkumpulan keluarga arisan.
- 5) Halaman Menu Berita Arisan
Tampilan form halaman menu berita berisi berita arisan dari perkumpulan keluarga.
- 6) Halaman Menu Pengumuman Arisan
Tampilan form halaman menu pengumuman pemenang arisan dari perkumpulan keluarga.
- 7) Halaman Menu Foto Dokumentasi Kegiatan
Tampilan form halaman menu dokumentasi berisi dokumen kegiatan arisan dari perkumpulan keluarga.
- 8) Halaman Menu Login Aplikasi
Implementasi sistem untuk halaman menu login yang memberikan akses admin saat membuka aplikasi arisan.
- 9) Halaman Tampilan Menu Utama Back-End (Dashboard)
Tampilan form halaman menu dashboard berisi menu aplikasi arisan yang terdiri dari menu user, anggota, jenis biaya, transaksi, penjadwalan, kocok arisan, laporan, dan profil.
- 10) Halaman Menu User
Tampilan form menu user untuk data pengguna dengan hak akses aplikasi, termasuk penambahan, pembaharuan, dan penghapusan data.
- 11) Halaman Menu Anggota Arisan
Tampilan form menu anggota menampilkan data anggota arisan dalam tabel, dengan opsi penambahan, pembaharuan, dan penghapusan data.
- 12) Halaman Menu Jenis Biaya
Tampilan form menu jenis biaya menampilkan data jenis biaya arisan dalam tabel dan opsi untuk mengelola data.
- 13) Halaman Menu Transaksi → Biaya Arisan
Tampilan form menu transaksi biaya arisan menampilkan data transaksi dalam tabel dan opsi untuk mengelola data.
- 14) Halaman Menu Transaksi → Pengeluaran Arisan
Tampilan form menu transaksi pengeluaran arisan menampilkan data transaksi dalam tabel, dengan opsi untuk mengelola data.

- 15) Halaman Menu Transaksi → Tabungan Anggota
Tampilan form menu transaksi tabungan anggota menampilkan data transaksi dalam tabel dan opsi untuk mengelola data.
- 16) Halaman Menu Transaksi → Pinjaman Anggota
Tampilan form menu transaksi pinjaman anggota menampilkan data transaksi dalam tabel dan opsi untuk mengelola data.
- 17) Halaman Menu Penjadwalan Arisan
Tampilan form menu penjadwalan arisan menampilkan data jadwal dalam tabel dan opsi untuk mengelola data.
- 18) Halaman Menu Kocok Arisan
Tampilan form menu kocok arisan menampilkan proses pengocokan arisan yang dimulai dengan tombol mulai.
- 19) Halaman Menu Laporan → Anggota Arisan
Tampilan laporan anggota arisan menampilkan data nama anggota dalam bentuk tabel.
- 20) Halaman Menu Laporan → Pembayaran Biaya Arisan
Tampilan laporan pembayaran biaya arisan menampilkan transaksi dalam tabel.
- 21) Halaman Menu Laporan → Tabungan Anggota
Tampilan laporan tabungan anggota menampilkan keadaan tabungan dalam tabel.
- 22) Halaman Menu Laporan → Penjadwalan Arisan
Tampilan laporan penjadwalan arisan menampilkan data penjadwalan dalam tabel.
- 23) Halaman Menu Laporan → Pinjaman Anggota
Tampilan laporan pinjaman anggota menampilkan keterangan keadaan pinjaman dalam tabel.
- 24) Halaman Menu Laporan → Pengembalian Kas
Tampilan laporan pengembalian kas menampilkan informasi pengembalian uang kas dalam tabel.
- 25) Halaman Menu Homepage → Profil → Sejarah
Tampilan untuk penambahan profil sejarah dengan tombol simpan untuk menyimpan data.
- 26) Halaman Menu Homepage → Profil → Struktur Organisasi
Tampilan untuk penambahan struktur organisasi dengan tombol simpan untuk menyimpan data.
- 27) Halaman Menu Homepage → Silsilah Keturunan
Tampilan untuk penambahan silsilah keturunan, termasuk tombol untuk proses penambahan.
- 28) Halaman Menu Homepage → Berita
Tampilan untuk penambahan berita dengan memasukkan judul, tanggal, kategori, dan foto.

29) Halaman Menu Homepage → Pengumuman

Tampilan untuk penambahan pengumuman dengan memasukkan judul dan foto.

30) Halaman Menu Homepage → Dokumentasi

Tampilan untuk penambahan folder foto dokumentasi dengan tombol untuk pengelolaan data.

31) Halaman Menu Homepage → Banner

Tampilan untuk penambahan banner dengan tombol untuk pengelolaan data.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi arisan keluarga perlu dilengkapi dengan fitur pendaftaran anggota, pencatatan transaksi otomatis, integrasi pembayaran digital, dashboard keuangan, dan sistem pengundian otomatis berbasis algoritma acak yang transparan dan real-time. Setiap anggota memiliki akun pribadi dengan akses informasi terkini melalui notifikasi otomatis, sehingga koordinasi manual dapat diminimalkan. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan dilakukan uji coba skala besar guna menilai keandalan dan kepuasan pengguna, serta penelitian lebih lanjut tentang integrasi sistem perbankan atau e-wallet untuk keamanan transaksi. Selain itu, implementasi teknologi blockchain dapat dieksplorasi untuk menjamin transparansi dan integritas data, serta perluasan cakupan aplikasi ke komunitas atau organisasi yang lebih luas. Penelitian mendatang juga perlu fokus pada aspek keamanan data dan privasi pengguna agar sistem tetap aman dan terpercaya.

REFERENSI

- Amalia, R. (2022). *Manajemen keuangan keluarga dalam tradisi arisan*. Jakarta: Pustaka Keluarga.
- Anggraini, S. (2023). *Efisiensi administrasi pada arisan keluarga*. Bandung: Media Ilmu.
- Arifin, F. (2019). *Pengembangan aplikasi web untuk manajemen arisan*. Surabaya: Teknologi Digital.
- Dewi, L. (2021). *Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan keluarga*. Yogyakarta: Edukasi Media.
- Firdaus, A. (2019). *Transparansi dalam manajemen keuangan tradisional*. Jakarta: Ilmu Sosial.
- Fitria, N. (2020). *Sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan arisan*. Malang: Akademika.
- Fauzi, M. (2019). *Peran arisan dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia*. Jakarta: Komunitas Budaya.
- Fauzan, I. (2022). *Kendala administrasi arisan di daerah urban*. Bandung: Pustaka Kota.
- Gunawan, B. (2021). *Sistem pencatatan keuangan manual dan pengaruhnya pada kepercayaan*. Jakarta: Penerbit Sejahtera.

- Hadi, T. (2021). *Pengembangan sistem monitoring keuangan keluarga berbasis web*. Surabaya: Digital Press.
- Halimah, R. (2021). *Analisis transparansi arisan keluarga besar*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- Hartono, D. (2022). *Teknologi informasi dan manajemen keuangan keluarga*. Jakarta: Infotek.
- Hidayat, S. (2020). *Pengelolaan data keuangan keluarga dengan aplikasi digital*. Bandung: Media Digital.
- Indriani, Y. (2021). *Manajemen keuangan dan kepercayaan dalam arisan*. Malang: Studi Sosial.
- Iskandar, F. (2020). *Perancangan aplikasi real-time untuk pengelolaan arisan*. Surabaya: Teknologi Informasi.
- Kurniawan, A. (2020). *Sistem pembayaran digital dalam manajemen arisan*. Jakarta: E-Payment Press.
- Kurniawati, L. (2020). *Keamanan data dalam aplikasi keuangan keluarga*. Bandung: Komputasi.
- Kusuma, R. (2022). *Efektivitas pencatatan digital dalam pengelolaan arisan*. Yogyakarta: Pustaka Teknologi.
- Larasati, D. (2023). *Proses tradisional dalam pengocokan arisan*. Jakarta: Media Budaya.
- Lestari, P. (2018). *Arisan sebagai media penguatan sosial dan ekonomi keluarga*. Surabaya: Sosial Press.
- Marlina, S. (2020). *Kesalahan pencatatan dan pengaruhnya terhadap kepercayaan*. Jakarta: Ilmu Manajemen.
- Nugroho, T. (2020). *Tradisi arisan dan perkembangan sosial*. Bandung: Pustaka Masyarakat.
- Nugraha, F. (2020). *Pendaftaran anggota dalam arisan secara manual*. Jakarta: Ilmu Komunikasi.
- Pratama, Y. (2019). *Laporan keuangan arisan berbasis web*. Surabaya: Digital Publisher.
- Pratiwi, A. (2020). *Kelemahan pencatatan manual dalam pengelolaan arisan*. Yogyakarta: Pustaka Akuntansi.
- Prasetya, J. (2021). *Arisan sebagai mekanisme solidaritas sosial*. Jakarta: Komunitas.
- Putra, M. (2020). *Studi kasus aplikasi manajemen arisan keluarga*. Bandung: Teknologi.
- Putri, E. (2019). *Pembayaran iuran arisan dan penggunaan teknologi*. Jakarta: Sistem Pembayaran.
- Rahman, H. (2021). *Pengelolaan data dan transaksi arisan*. Surabaya: Media Digital.
- Rahmawati, S. (2022). *Aplikasi berbasis web untuk manajemen arisan*. Yogyakarta: Informatika.

- Ramadhani, L. (2019). *Arisan dan hubungan kekeluargaan*. Jakarta: Sosial Budaya.
- Santoso, B. (2018). *Pengolahan data arisan dan pelaporan keuangan*. Bandung: Media Ilmu.
- Santoso, C. (2019). *Sistem monitoring arisan berbasis teknologi informasi*. Surabaya: Digital Press.
- Sari, N. (2021). *Kendala administrasi dan transparansi arisan*. Jakarta: Pustaka Manajemen.
- Sari, R. (2022). *Pemanfaatan media sosial dalam pengelolaan arisan*. Bandung: Komunikasi.
- Setiawan, D. (2019). *Teknologi informasi dalam bisnis keluarga*. Jakarta: Infotek.
- Setiawan, T. (2022). *Arisan sebagai media sosial di era modern*. Yogyakarta: Pustaka Masyarakat.
- Susanti, R. (2023). *Pengembangan aplikasi arisan keluarga berbasis web*. Bandung: Teknologi.
- Syafitri, Y. (2020). *Solusi teknologi untuk manajemen keuangan keluarga*. Jakarta: Digital Publisher.
- Utami, P. (2023). *Pengolahan data keuangan keluarga berbasis digital*. Surabaya: Informatika.
- Wahyudi, A. (2023). *Kepercayaan anggota dalam aplikasi manajemen arisan*. Bandung: Media Ilmu.
- Wahidah, R. (2020). *Keamanan sistem aplikasi keluarga*. Jakarta: Komputasi.
- Wibowo, S. (2021). *Peran teknologi dalam bisnis keluarga*. Bandung: Media Ilmu.
- Wulandari, D. (2019). *Risiko pencatatan manual pada transaksi arisan*. Surabaya: Informatika.
- Yuliana, F. (2021). *Aplikasi keuangan keluarga berbasis web*. Jakarta: Digital Publisher.
- Yuliana, P. (2022). *Pengembangan teknologi informasi dalam bisnis keluarga*. Bandung: Komunikasi.
- Widjaja, R. (2020). *Transparansi dan keamanan dalam pengelolaan arisan*. Jakarta: Sosial Press.